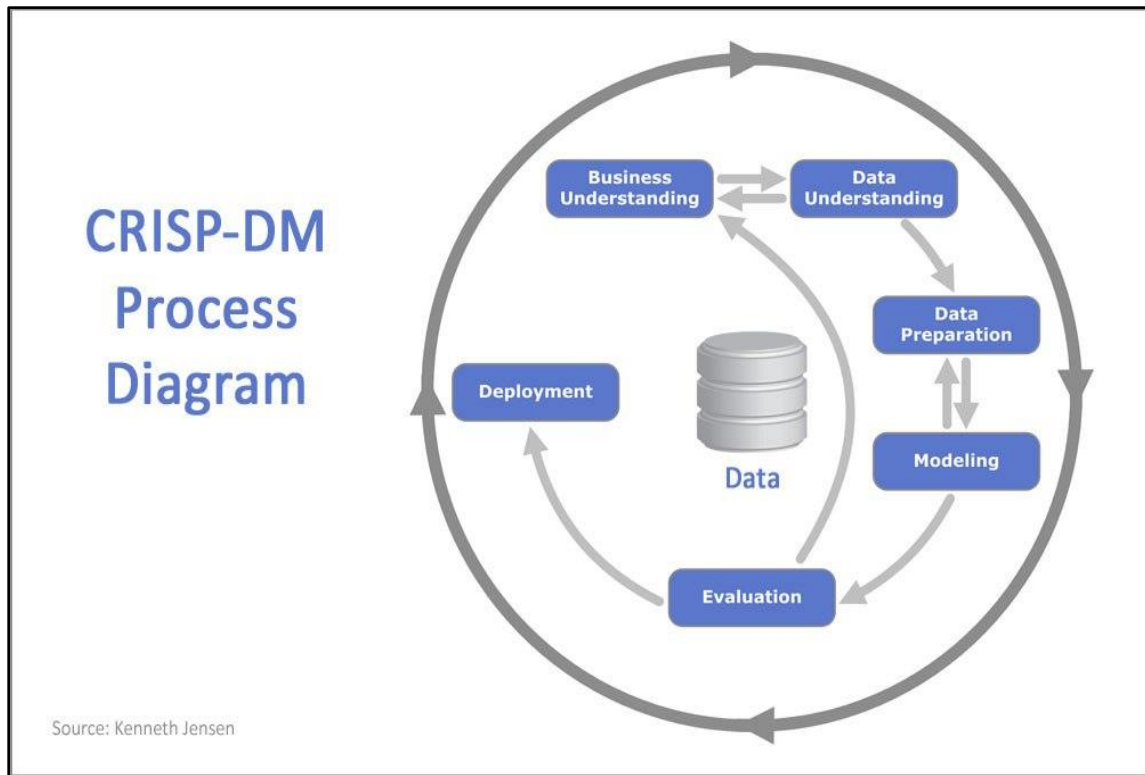


**Nama: Muhammad Fadhil Akmal B. Paloloang**

*Credit Scoring* merupakan analisis statistik yang digunakan dalam menghasilkan skor sebagai bahan untuk mengambil keputusan mengenai resiko kredit atau untuk meprediksi dan mengukur kelayakan kredit dari *client*.

Contoh kasusnya seperti seorang nasabah ingin mengajukan kredit ke pihak bank. Lalu untuk menentukan apakah nasabah tersebut layak atau tidak menjadi penerima kredit akan diproses melalui *credit scoring* dengan menggunakan metode yang ada. Untuk menentukan *credit scoring* tersebut, kita perlu data profil nasabah. Semakin tepat dan semakin banyak data yang digunakan, maka akan menghasilkan *credit score* yang baik/akurat.

Adapun tahap-tahap jika menggunakan metode CRISP - DM (*Cross Industry Standard Process for Data Mining*) yaitu:



#### 1. *Business Understanding*

Tahap ini merupakan awal bagaimana memahami suatu kasus dari sudut pandang bisnis, guna mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk memecahkan permasalahan. Seperti permasalahan diatas, apakah nasabah tersebut layak atau tidak menjadi penerima kredit.

## 2. *Data Understanding*

Setelah mengetahui *business problem*, tahap selanjutnya yaitu pengambilan data. Contoh data yang akan diambil meliputi profil nasabah, seperti *annual income*, status perkawinan, jumlah anak hingga status peminjam apakah nasabah pernah jatuh tempo atau tidak. Kemudian dari data tersebut akan dilihat dan dianalisis bagaimana kualitas dari datanya, apakah sudah baik atau masih terdapat *missing values* yang dapat mempengaruhi kualitas dari hasil pemrosesan nanti.

## 3. *Data Preparation*

Tahap ini merupakan tahap pemrosesan dari data atau bisa juga disebut technical process. Setelah mendapatkan data, maka selanjutnya akan dilakukan proses cleaning data (pembersihan data), meliputi menyesuaikan format atau tipe datanya, serta cara menangani missing values pada dataset, apakah akan ditambahkan data atau dibuang.

## 4. *Modeling*

Setelah melalui proses cleaning data, kita akan masuk ke dalam tahap modeling. Ditahap ini dilakukan pemilihan model atau algoritma yang akan digunakan. Pengimplementasian algoritma yang tepat dari data yang telah diolah akan menghasilkan performance yang lebih tinggi, guna untuk mendapatkan jawaban yang tepat dan akurat atas penentuan kredit nasabah. Tahap ini akan terus berulang (iteratif) hingga mendapatkan hasil yang sesuai.

## 5. *Evaluation*

Tahap ini merupakan tahap testing dan penyesuaian, apakah business objective yang telah dirancang diawal dapat tercapai atau tidak. Tahap ini dilakukan untuk meminimalisir hasil prediksi yang tidak menjawab permasalahan yang ada atau tidak akurat, misal hasil prediksi yang harusnya nasabah tersebut tidak layak menerima kredit (*Bad Credit*), malah hasil prediksi yang didapatkan jadi layak menerima (*Good Credit*).

## 6. *Deployment*

Tahap ini merupakan tahap akhir dan juga sebagai penanda bahwa *project* telah selesai. Setelah proses *deployment*, maka *project* siap digunakan, baik dalam bentuk laporan sederhana hingga digunakan didalam *website*.

Setelah melalui tahap-tahap diatas, maka kita dapat melihat bagaimana peluang nasabah untuk mendapatkan pinjaman kredit dari hasil *credit score* yang telah dilakukan. Dari model yang telah dibuat diharapkan pihak bank dapat dengan mudah dan lebih cepat memproses penentuan *credit score* dengan performa yang baik, sehingga penentuan pinjaman kredit terhadap nasabah dapat dilakukan dengan tepat dan akurat.